

Dr. Ir. Muhammad Nur Jaya, M.Si.
Samdar Rery, S.Sos.I., M.I.Kom.
Dr. Nahria, S.Sos., M.Si.
Nur Fahmi Nur, S.T.
Dra. Atira Maddu.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KOMUNIKASI PARIWISATA

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KOMUNIKASI PARIWISATA

Dr. Ir. Muhammad Nur Jaya, M.Si.
Samdar Rery, S.Sos.I., M.I.Kom.
Dr. Nahria, S.Sos., M.Si.
Nur Fahmi Nur, S.T.
Dra. Atira Maddu.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KOMUNIKASI PARIWISATA

Tim Penulis:

Dr. Ir. Muhammad Nur Jaya, M.Si.

Samdar Rery, S.Sos.I., M.I.Kom.

Dr. Nahria, S.Sos., M.Si.

Nur Fahmi Nur, S.T.

Dra. Atira Maddu.

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Elan Jaelani, S.H., M.H.

ISBN:

978-623-500-392-4

Cetakan Pertama:

Oktober, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat dan Komunikasi Pariwisata" ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang komprehensif tentang konsep pemberdayaan masyarakat dalam konteks pariwisata serta strategi komunikasi yang efektif dalam mengembangkan sektor ini.

Buku ini membahas berbagai aspek penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui sektor pariwisata. Pembahasan dimulai dari dasar teori pemberdayaan dan komunikasi, Kami juga menguraikan teknik dan metode komunikasi yang dapat digunakan oleh para praktisi pariwisata untuk memberdayakan masyarakat lokal, sehingga mereka dapat berperan aktif dan mendapatkan manfaat maksimal dari perkembangan pariwisata di daerah mereka.

Tujuan utama dari penulisan buku ini adalah untuk memberikan panduan praktis bagi para pelaku pariwisata, akademisi, serta pemerintah dalam mengimplementasikan konsep pemberdayaan masyarakat. Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam menyusun kebijakan dan strategi yang efektif untuk mengembangkan sektor pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, buku ini juga ditujukan untuk mengedukasi mahasiswa dan peneliti dalam memahami dan mengkaji lebih dalam mengenai keterkaitan antara pemberdayaan masyarakat dan komunikasi dalam industri pariwisata.

Buku ini ditujukan untuk berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa, peneliti, dan akademisi yang tertarik dengan studi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat, hingga para praktisi dan pengambil kebijakan di sektor pariwisata. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan praktis bagi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan pariwisata di Indonesia dan di seluruh dunia.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Terima kasih kepada rekan-rekan penulis, para ahli yang memberikan masukan berharga, serta tim penerbit yang telah bekerja keras untuk mewujudkan buku ini. Kami juga berterima kasih kepada keluarga dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan dorongan.

Salam

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENGANTAR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PARIWISATA	1
A. Definisi Pemberdayaan Masyarakat	1
B. Peran Pariwisata dalam Pembangunan Ekonomi Lokal	4
C. Sinergi Antara Pemberdayaan Masyarakat dan Pariwisata	6
D. Tantangan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata	8
E. Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata yang Berhasil	12
BAB 2 STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PARIWISATA.....	15
A. Pengembangan Kapasitas dan Pelatihan.....	15
B. Pendekatan Partisipatif dalam Perencanaan Pariwisata	16
C. Pendanaan dan Investasi untuk Proyek Pariwisata.....	19
D. Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan.....	21
E. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Budaya.....	22
BAB 3 PENGEMBANGAN PRODUK PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT	27
A. Identifikasi Potensi Lokal	27
B. Desain Produk Pariwisata Unik.....	28
C. Kemasan dan Branding.....	30
D. Distribusi dan Pemasaran.....	32
E. Pengelolaan dan Evaluasi Produk.....	34
BAB 4 PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM	
PENGEMBANGAN PARIWISATA.....	37
A. Mekanisme Feedback dari Masyarakat.....	37
B. Pembangunan Kepemimpinan Lokal	38
C. Model Kemitraan Antara Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat	40
D. Konflik dan Resolusi dalam Pariwisata	42
E. Studi Kasus: Partisipasi Masyarakat	
dalam Pengembangan Destinasi	43
BAB 5 KEBIJAKAN DAN REGULASI PARIWISATA YANG BERKELANJUTAN	47
A. Kerangka Kebijakan Pariwisata Nasional dan Daerah	47
B. Regulasi Untuk Perlindungan Sumber Daya Alam dan Budaya	51

C. Insentif Untuk Praktik Pariwisata Berkelanjutan	56
D. Pengawasan dan Evaluasi Kebijakan Pariwisata	58
E. Peran Lembaga Internasional dalam Pariwisata Berkelanjutan	60
BAB 6 STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA	63
A. Prinsip dan Teori Komunikasi Pariwisata	63
B. Peran Media Dalam Pariwisata	65
C. Strategi Komunikasi Efektif Untuk Pariwisata	67
D. Mengukur Efektivitas Komunikasi Pariwisata	69
E. Kasus Komunikasi Krisis dalam Pariwisata	70
BAB 7 PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI	
DALAM KOMUNIKASI PARIWISATA	75
A. Pemanfaatan Media Sosial	75
B. Website dan Platform Pariwisata	77
C. Aplikasi Mobile Untuk Peningkatan Pengalaman Wisata	79
D. <i>Virtual Reality</i> dan <i>Augmented Reality</i>	80
E. Analitik Data Untuk Pemahaman Pasar	82
BAB 8 MASA DEPAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PARIWISATA	85
A. Tren Global dan Dampaknya pada Pariwisata	85
B. Inovasi dalam Produk dan Layanan Pariwisata	88
C. Pariwisata sebagai Alat Untuk Pembangunan Berkelanjutan	89
D. <i>Challenges in Scaling Community Empowerment Initiatives</i>	91
E. Visi Masa Depan dan Langkah Berikutnya	93
DAFTAR PUSTAKA	95
PROFIL PENULIS	114

BAB 1

PENGANTAR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PARIWISATA

A. DEFINISI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pemberdayaan masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu dan komunitas agar mereka dapat mengambil kendali atas kehidupan mereka sendiri, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan mengakses sumber daya yang diperlukan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut penelitian, pemberdayaan masyarakat melibatkan berbagai langkah seperti menyediakan akses terhadap pendidikan, informasi, dan keterampilan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif dalam pembangunan komunitas. Proses ini membantu masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka sendiri, merancang solusi, dan mengambil tindakan untuk mencapai perubahan yang diinginkan (Nguyen, 2023).

Proses pemberdayaan masyarakat melibatkan berbagai pendekatan, salah satunya adalah pendidikan dan pelatihan. Menurut Ife dan Tesoriero (2006), pendidikan berperan penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh individu untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, pelatihan yang tepat dapat membantu masyarakat memahami hak-hak mereka dan cara-cara untuk memperjuangkannya. Pendidikan dan pelatihan ini tidak hanya bersifat formal, tetapi juga informal, yang sering kali lebih efektif dalam menjangkau komunitas yang lebih luas (Ife & Tesoriero, 2006).

Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga mencakup dimensi psikologis, sosial, dan politik. Dimensi psikologis melibatkan peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Dimensi sosial mencakup penguatan jaringan dan hubungan sosial yang memungkinkan kerjasama dan solidaritas komunitas. Dimensi politik melibatkan peningkatan akses dan pengaruh dalam proses pengambilan keputusan di berbagai tingkat pemerintahan. Semua dimensi ini berkontribusi

BAB 2

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PARIWISATA

A. PENGEMBANGAN KAPASITAS DAN PELATIHAN

Pengembangan kapasitas dan pelatihan adalah proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan individu atau kelompok untuk memungkinkan mereka berperan lebih efektif dalam organisasi atau komunitas mereka. Menurut UNDP (2009), pengembangan kapasitas melibatkan berbagai kegiatan seperti pendidikan, pelatihan, bimbingan, dan pengembangan profesional yang dirancang untuk memperkuat kompetensi dan daya saing peserta. Proses ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup aspek manajerial, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan yang efektif (UNDP, 2009).

Pelatihan adalah salah satu komponen kunci dari pengembangan kapasitas. Menurut McClelland (1995), pelatihan yang efektif harus didasarkan pada analisis kebutuhan yang komprehensif untuk memastikan bahwa program pelatihan tersebut relevan dan dapat memenuhi kebutuhan spesifik dari individu atau kelompok. Pelatihan yang terstruktur dengan baik dapat membantu peserta mengembangkan keterampilan baru, memperbarui pengetahuan yang sudah ada, dan mengaplikasikan teknik-teknik baru dalam pekerjaan mereka. Ini penting terutama dalam konteks yang dinamis dan terus berubah, seperti lingkungan bisnis modern atau sektor pariwisata yang sangat kompetitif (McClelland, 1995).

Pengembangan kapasitas dan pelatihan juga berperan penting dalam memberdayakan komunitas lokal, terutama dalam konteks pembangunan ekonomi dan sosial. Menurut Eade (1997), memberdayakan komunitas melalui pengembangan kapasitas dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembangunan dan memastikan bahwa mereka memiliki kontrol lebih besar atas keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Dengan demikian, pengembangan kapasitas dan pelatihan tidak hanya meningkatkan

BAB 3

PENGEMBANGAN PRODUK

PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT

A. IDENTIFIKASI POTENSI LOKAL

Identifikasi Potensi Lokal adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mengungkap dan memahami kekuatan, sumber daya, serta peluang yang terdapat di suatu daerah atau komunitas. Langkah ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek yang ada di wilayah tersebut, termasuk sumber daya alam seperti tanah, air, hutan, dan keanekaragaman hayati. Selain itu, identifikasi juga melibatkan penilaian terhadap infrastruktur, kondisi ekonomi, dan ketersediaan tenaga kerja. Misalnya, daerah yang memiliki tanah subur dan iklim yang mendukung dapat diidentifikasi sebagai wilayah potensial untuk pengembangan pertanian atau perkebunan.

Di samping sumber daya alam, potensi lokal juga mencakup aspek sosial dan budaya yang ada di masyarakat setempat. Tradisi, kearifan lokal, keterampilan, dan seni budaya merupakan bagian integral dari identifikasi ini. Misalnya, komunitas dengan warisan budaya yang kaya dapat memanfaatkan hal tersebut untuk mengembangkan industri pariwisata budaya atau kerajinan tangan yang unik. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses identifikasi sangat penting untuk memastikan bahwa potensi yang ditemukan benar-benar relevan dan dapat diterima oleh mereka. Hal ini juga membantu memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap pengembangan potensi tersebut.

Identifikasi potensi lokal juga membantu dalam mengenali tantangan dan kebutuhan yang mungkin dihadapi oleh daerah tersebut. Dengan pemahaman yang komprehensif tentang potensi dan tantangan, pemerintah dan organisasi dapat merancang strategi pembangunan yang lebih efektif dan tepat sasaran. Misalnya, jika suatu daerah memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata tetapi menghadapi masalah aksesibilitas, maka upaya dapat difokuskan pada peningkatan infrastruktur transportasi. Dengan demikian, identifikasi potensi lokal menjadi langkah awal yang krusial dalam

BAB 4

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA

A. MEKANISME FEEDBACK DARI MASYARAKAT

Mekanisme feedback dari masyarakat dalam partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata adalah proses yang memungkinkan komunitas lokal untuk memberikan masukan, saran, dan kritik mengenai rencana dan pelaksanaan proyek pariwisata di daerah mereka. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan bahwa suara dan kepentingan masyarakat lokal diperhitungkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata. Proses ini dapat mencakup berbagai metode seperti pertemuan komunitas, survei, forum diskusi, kotak saran, serta platform online yang memungkinkan partisipasi yang lebih luas dan inklusif (Tosun, 2006).

Implementasi mekanisme feedback yang efektif memerlukan pendekatan yang terstruktur dan transparan. Pertama, perlu ada kesadaran dan pemahaman yang jelas di antara masyarakat tentang bagaimana mereka dapat memberikan masukan serta bagaimana masukan tersebut akan digunakan. Kedua, penting untuk memiliki saluran komunikasi yang terbuka dan mudah diakses oleh semua anggota komunitas, termasuk kelompok-kelompok yang mungkin terpinggirkan atau kurang terwakili. Ketiga, hasil dari feedback yang diberikan harus direspon secara konstruktif dan, bila memungkinkan, diintegrasikan ke dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek pariwisata (Cole, 2006).

Manfaat utama dari mekanisme feedback ini adalah meningkatnya rasa memiliki dan keterlibatan masyarakat lokal dalam proyek pariwisata. Ketika masyarakat merasa bahwa pendapat dan kebutuhan mereka dihargai, mereka lebih mungkin mendukung dan berpartisipasi aktif dalam inisiatif pariwisata. Selain itu, feedback dari masyarakat lokal dapat membantu pengelola proyek untuk mengidentifikasi masalah potensial dan peluang

BAB 5

KEBIJAKAN DAN REGULASI

PARIWISATA YANG BERKELANJUTAN

A. KERANGKA KEBIJAKAN PARIWISATA NASIONAL DAN DAERAH

Kerangka Kebijakan Pariwisata Nasional dan Daerah adalah serangkaian pedoman, strategi, dan regulasi yang dirumuskan oleh pemerintah untuk mengatur, mengembangkan, dan mempromosikan sektor pariwisata di berbagai tingkatan pemerintahan. Kerangka kebijakan ini mencakup berbagai aspek mulai dari perencanaan destinasi, pelestarian budaya dan lingkungan, pengembangan infrastruktur, hingga pemasaran dan promosi pariwisata. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa pengembangan pariwisata dilakukan secara berkelanjutan, inklusif, dan memberikan manfaat maksimal bagi perekonomian serta kesejahteraan masyarakat (Hall, 2008).

Implementasi kerangka kebijakan pariwisata yang efektif membutuhkan koordinasi yang baik antara pemerintah pusat dan daerah, serta keterlibatan aktif dari sektor swasta dan masyarakat. Evaluasi dan penyesuaian berkala terhadap kebijakan juga diperlukan untuk menanggapi perubahan dinamika pasar dan tantangan yang muncul. Dengan demikian, kerangka kebijakan pariwisata nasional dan daerah berperan sebagai pemandu untuk menciptakan sektor pariwisata yang berdaya saing tinggi, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat (Goeldner & Ritchie, 2012).

Kerangka kebijakan pariwisata nasional dan daerah memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan sektor pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing. Kebijakan ini melibatkan berbagai aspek, termasuk perencanaan strategis, pengembangan produk pariwisata, pemasaran, serta kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah.

1. Kebijakan Pariwisata Nasional

Kebijakan Pariwisata Nasional di Indonesia merupakan serangkaian strategi yang disusun untuk mendorong pertumbuhan sektor pariwisata yang berkelanjutan, berdaya saing, dan memberikan manfaat ekonomi yang

BAB 6

STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA

A. PRINSIP DAN TEORI KOMUNIKASI PARIWISATA

Prinsip dan teori komunikasi pariwisata memainkan peran penting dalam memfasilitasi interaksi antara wisatawan dan tuan rumah, serta dalam mempromosikan destinasi wisata. Salah satu prinsip utama dalam komunikasi pariwisata adalah pentingnya komunikasi antarbudaya. Komunikasi antarbudaya dalam pariwisata mencakup pemahaman tentang bagaimana bahasa dan budaya yang berbeda dapat mempengaruhi interaksi antara wisatawan dan penduduk lokal. Teori ini berfokus pada cara-cara di mana wisatawan dan tuan rumah dapat berinteraksi dengan efektif meskipun ada perbedaan budaya yang signifikan (Jack, Phipps, & Arriaga, 2020).

Menekankan pentingnya pendekatan terstruktur dalam mempelajari dan memahami interaksi antarbudaya. Pemahaman tentang bahasa, baik verbal maupun non-verbal, sangat krusial karena membantu menghindari kesalahpahaman yang bisa muncul akibat perbedaan interpretasi gerak tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara. Selain itu, kesadaran budaya menjadi faktor kunci dimana wisatawan perlu mengetahui norma, nilai, dan adat istiadat setempat agar dapat berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat lokal. Begitu juga, penduduk lokal yang memahami budaya wisatawan dapat memberikan layanan yang lebih baik dan membuat wisatawan merasa diterima.

Selain itu, teori komunikasi dalam pariwisata juga mencakup pendekatan pemasaran terpadu (Integrated Marketing Communication - IMC). IMC dalam konteks pariwisata melibatkan koordinasi berbagai saluran komunikasi untuk menyampaikan pesan yang konsisten dan menarik kepada wisatawan. Ini mencakup penggunaan iklan, hubungan masyarakat, promosi penjualan, dan media sosial untuk menarik minat wisatawan dan membangun citra positif destinasi wisata (Yi, 2012).

Prinsip komunikasi pemasaran dalam pariwisata menekankan pentingnya membangun citra dan pesan yang konsisten untuk menarik wisatawan. Komunikasi pemasaran yang efektif harus mampu menyampaikan keunikan

BAB 7

PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM KOMUNIKASI PARIWISATA

A. PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL

Media sosial dalam konteks Teknologi Informasi (TI) merujuk pada platform digital dan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten dalam komunitas virtual. Media sosial mencakup berbagai bentuk komunikasi online seperti blog, forum, jejaring sosial (seperti Facebook dan LinkedIn), platform berbagi foto dan video (seperti Instagram dan YouTube), serta aplikasi pesan instan (seperti WhatsApp dan Telegram). Penggunaan media sosial telah merevolusi cara orang berkomunikasi dan berinteraksi, baik secara pribadi maupun profesional, dengan memungkinkan pertukaran informasi secara cepat dan luas (Kaplan & Haenlein, 2010).

Salah satu aspek penting dari media sosial dalam TI adalah kemampuannya untuk menciptakan dan mengelola konten yang kaya dan interaktif. Pengguna dapat membagikan teks, gambar, video, dan suara, serta berpartisipasi dalam diskusi online yang dapat menjangkau audiens global. Selain itu, media sosial menyediakan alat analitik yang kuat untuk memantau dan menganalisis perilaku pengguna, yang sangat berharga bagi bisnis dalam merancang strategi pemasaran dan pengembangan produk yang lebih efektif (Kietzmann, Hermkens, McCarthy, & Silvestre, 2011).

Media sosial juga memainkan peran kunci dalam pembangunan komunitas dan jaringan profesional. Platform seperti LinkedIn memungkinkan para profesional untuk berinteraksi, berbagi pengetahuan, dan mencari peluang karir. Selain itu, media sosial mendukung pembelajaran dan kolaborasi online melalui berbagai kelompok dan forum diskusi, yang memungkinkan individu untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam bidang yang sama (Boyd & Ellison, 2007).

BAB 8

MASA DEPAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PARIWISATA

A. TREN GLOBAL DAN DAMPAKNYA PADA PARIWISATA

Tren global adalah perubahan dan perkembangan yang terjadi secara luas di berbagai sektor dan wilayah di seluruh dunia, mencakup aspek ekonomi, teknologi, lingkungan, sosial, dan politik. Tren global mencerminkan dinamika dan arah perubahan yang mempengaruhi cara hidup, bekerja, dan berinteraksi masyarakat secara global. Salah satu contoh tren global adalah digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi, yang telah mengubah cara orang berkomunikasi, melakukan bisnis, dan mengakses informasi. Selain itu, globalisasi ekonomi, yang ditandai dengan peningkatan perdagangan internasional dan investasi lintas batas, telah mengubah struktur ekonomi global, menciptakan interdependensi antara negara-negara (Friedman, 2005).

Tren global lainnya termasuk urbanisasi, di mana semakin banyak populasi dunia yang tinggal di kota-kota, yang membawa dampak pada perencanaan perkotaan, transportasi, dan lingkungan. Perubahan demografis, seperti penuaan populasi di banyak negara maju dan peningkatan populasi muda di negara-negara berkembang, juga merupakan tren global yang signifikan, mempengaruhi pasar tenaga kerja, kebijakan sosial, dan ekonomi. Isu lingkungan seperti perubahan iklim dan kehilangan keanekaragaman hayati telah menjadi perhatian global yang mendesak, mendorong upaya internasional untuk mengembangkan solusi berkelanjutan (UN, 2020).

Dalam konteks sosial, tren global mencakup peningkatan kesadaran dan aksi terhadap isu-isu seperti kesetaraan gender, hak asasi manusia, dan inklusi sosial. Di bidang politik, kita melihat tren global dalam peningkatan populisme dan nasionalisme di beberapa negara, serta upaya untuk memperkuat kerja sama internasional dan multilateralisme dalam menghadapi tantangan global seperti pandemi dan konflik. Memahami tren global ini penting bagi pembuat kebijakan, bisnis, dan individu untuk dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Accinelli, E., Brida, J., & Carrera, E. (2006). A Good Policy of Sustainable Tourism. SRPN: Restoration & Conservation (Topic).
- Adikampana, I. M., Sunarta, I., & Pujani, N. L. K. (2019). A model of community-based rural tourism products development. Jurnal IPTA. <https://doi.org/10.24843/ipta.2019.v07.i01.p11>
- Akehurst, G., Bland, N., & Nevin, M. (1993). Tourism policies in the European community member states. *International Journal of Hospitality Management*, 12, 33-66. [https://doi.org/10.1016/0278-4319\(93\)90040-G](https://doi.org/10.1016/0278-4319(93)90040-G).
- Akhmad, E., Saleh, Y., & Damopolii, M. (2018). Community Empowerment through Community-based Tourism Management - A Case Study conducted in Bongo Village, Batudaa Pantai Sub-district, Gorontalo Regency. . <https://doi.org/10.5220/0007414900460050>.
- Almer, A., Schnabel, T., Stelzl, H., Stieg, J., & Luley, P. (2006). A Tourism Information System for Rural Areas Based on a Multi Platform Concept. , 31-41. https://doi.org/10.1007/11935148_4.
- Anh, N. (2023). The Concept of Strategy in Community Empowerment: A Literature Review. *INFLUENCE: INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENCE REVIEW*. <https://doi.org/10.54783/influencejournal.v5i3.179>.
- Azuma, R. T. (1997). A survey of augmented reality. *Presence: Teleoperators & Virtual Environments*, 6(4), 355-385.
- Basile, G., Tani, M., Sciarelli, M., & Ferri, M. (2021). Community participation as a driver of sustainable tourism. The case of an Italian village: Marettimo Island. *Sinergie Italian Journal of Management*, 39, 81-102. <https://doi.org/10.7433/S114.2021.06>.
- Beirman, D. (2003). *Restoring Tourism Destinations in Crisis: A Strategic Marketing Approach*. CABI Publishing.
- Berry, S., & Ladkin, A. (1997). Sustainable tourism: a regional perspective.. *Tourism Management*, 18, 433-440. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(97\)00053-8](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(97)00053-8).

- Bing, Z. (2008). Dari Partisipasi Masyarakat ke Pemberdayaan Masyarakat— Tinjauan Studi Teoritis tentang "Pemberdayaan Pariwisata" di Negara-negara Barat. *Tourism Tribune*.
- Blackman, A., Foster, F., Hyvönen, T., Jewell, B., Kuilboer, A., Moscardo, G., & Wood, D. (2004). Factors contributing to successful tourism development in peripheral regions. *The Journal of Tourism Studies*, 15(1), 59-70.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), 210-230.
- Bramwell, B., & Lane, B. (2000). Collaboration and partnerships in tourism planning. *Tourism Collaboration and Partnerships: Politics, Practice and Sustainability*, 1-19.
- Bramwell, B., & Lane, B. (2013). Sustainable tourism: A critical analysis. *Journal of Sustainable Tourism*, 21(5), 643-660.
- Briedenhann, J., & Wickens, E. (2004). Tourism routes as a tool for the economic development of rural areas—vibrant hope or impossible dream? *Tourism Management*, 25(1), 71-79.
- Bruno, G., Gasca, E., & Monaco, C. (2014). The efficient management of Park resources: Natural and cultural data in the Alpi Marittime Park area. *Inf. Syst.*, 42, 78-88. <https://doi.org/10.1016/j.is.2013.12.001>.
- Buckley, R. (2012). Sustainable tourism: Research and reality. *Annals of Tourism Research*, 39(2), 528-546.
- Buhalis, D., & Law, R. (2008). Progress in information technology and tourism management: 20 years on and 10 years after the Internet—The state of eTourism research. *Tourism Management*, 29(4), 609-623.
- Buhalis, D., & Amaranggana, A. (2015). Smart tourism destinations. In *Information and Communication Technologies in Tourism 2015* (pp. 553-564). Springer, Cham.
- Burdea, G. C., & Coiffet, P. (2003). *Virtual Reality Technology* (2nd ed.). Wiley-IEEE Press.
- Butler, R. (1991). Tourism, Environment, and Sustainable Development. *Environmental Conservation*, 18, 201 - 209. <https://doi.org/10.1017/S0376892900022104>.

- Cahyaningrum, N., & Tukiman, T. (2022). Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Menerangkan Wisata Taman Ghanjuran di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2328> .
- Carlarne, C. (2006). Putting the "And" Back in the Culture-Nature Debate: Integrated Cultural and Natural Heritage Protection. *UCLA Journal of Environmental law and Policy*, 25, 153.
- Candrea, A., Constantin, C., & Ispas, A. (2017). Public-Private Partnerships For A Sustainable Tourism Development of Urban Destinations. The Case of Braşov, Romania. *Transylvanian review of administrative sciences*, 13, 38-56. <https://doi.org/10.24193/TRAS.SI2017.3>.
- Cárcel, G. H., Campo, A., Gil, M., Garcia, A., Martín, D., Zugasti, I., ... & Perez De Albeniz, I. (2012). ConTur: An Intelligent Content Management System for the Tourism Sector. *Information Systems, E-learning, and Knowledge Management Research*, 36-47.
- Carrillo-Hidalgo, I., & Fernández, J. (2017). Tourism funding by international financial institutions. A critical analysis. *Investment management & financial innovations*, 9.
- Chairunissa, A., Tomo, W., Rosadi, H., Putra, E., Hussein, M., Supartono, W., Sukartiko, A., & Imamuddin, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Inovatif: Tinjauan Program Desa Wisata dan Pengelolaan Sampah Terpadu. *Jurnal Internasional Teknik Bisnis dan Ilmu Sosial* . <https://doi.org/10.58451/ijebss.v2i01.103> .
- Chen, H., Chiang, R. H. L., & Storey, V. C. (2012). Business Intelligence and Analytics: From Big Data to Big Impact. *MIS Quarterly*, 36(4), 1165-1188.
- Christens, B. (2019). Community Power and Empowerment. . <https://doi.org/10.1093/oso/9780190605582.001.0001>.
- Cole, S. (2006). Information and empowerment: The keys to achieving sustainable tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 14(6), 629-644.
- Collins, K., Shiffman, D., & Rock, J. (2016). How Are Scientists Using Social Media in the Workplace?. *PLoS ONE*, 11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0162680>.
- Cleverdon, R., & Kalisch, A. (2000). Fair Trade in Tourism. *International Journal of Tourism Research*, 2(3), 171-187.

- Cole, S. (2006). Information and empowerment: The keys to achieving sustainable tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 14(6), 629-644.
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and Practice* (4th ed.). Pearson Education.
- Cornellia, A., & Ahimsa-Putra, H. (2023). Kisah Sukses Desa Wisata Tepus di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Internasional untuk Penelitian Multidisiplin*. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i05.8118>.
- Cornelissen, J. P. (2020). *Corporate Communication: A Guide to Theory and Practice*. Sage Publications.
- De-hui, Y. (2011). *Study on Regional Cultural Characteristics of Tourism Product Design*. Packaging Engineering.
- Desselle, M., Brown, R., James, A., Midwinter, M., Powell, S., & Woodruff, M. (2020). Augmented and Virtual Reality in Surgery. *Computing in Science & Engineering*, 22, 18-26. <https://doi.org/10.1109/MCSE.2020.2972822>.
- Diaz, J., & Kien, D. (2019). Tourism Finance: Investing and Financing in Sustainable Tourism. , 6, 72-77. <https://doi.org/10.22225/JJ.6.2.1254.72-77>.
- Dodds, R., & Joppe, M. (2005). CSR in the tourism industry? The status of and potential for certification, codes of conduct and guidelines. *UNEP Industry and Environment*, 19-22.
- Dolnicar, S., Cvelbar, L., & Grün, B. (2017). A Sharing-Based Approach to Enticing Tourists to Behave More Environmentally Friendly. *Journal of Travel Research*, 58, 241 - 252. <https://doi.org/10.1177/0047287517746013>.
- Dredge, D. (2010). Place change and tourism development conflict: Evaluating public interest. *Tourism Management*, 31(1), 104-112.
- Dwyer, L., & Forsyth, P. (1997). *International Handbook on the Economics of Tourism*. Edward Elgar Publishing.
- Dyll-Myklebust, L. (2012). Public-Private-Community Partnership Model for Participatory Lodge (Tourism) Development. , 179-214. https://doi.org/10.1163/9789004234581_014.
- Eade, D. (1997). *Capacity-Building: An Approach to People-Centered Development*. Oxfam.

- Eagles, P. F. J., McCool, S. F., & Haynes, C. D. (2002). Sustainable Tourism in Protected Areas: Guidelines for Planning and Management. IUCN.
- Edwards, P., & Curado, A. (2003). Promosi pariwisata melalui konsep-konsep kunci dan wacana khusus. LSP dan komunikasi profesional, 3.
- Erevelles, S., Fukawa, N., & Swayne, L. (2016). Big Data consumer analytics and the transformation of marketing. *Journal of Business Research*, 69, 897-904. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2015.07.001>.
- Ernawati, N., Sanders, D., & Dowling, R. (2017). Host–guest orientations of community-based tourism products: A case study in Bali, Indonesia. *International Journal of Tourism Research*, 19(3), 367-382. <https://doi.org/10.1002/JTR.2119>
- Faulkner, B. (2001). Towards a Framework for Tourism Disaster Management. *Tourism Management*, 22(2), 135-147.
- Fawcett, S., Paine-Andrews, A., Francisco, V., Schultz, J., Richter, K., Lewis, R., Williams, E., Harris, K., Berkley, J., Fisher, J., & Lopez, C. (1995). Using empowerment theory in collaborative partnerships for community health and development. *American Journal of Community Psychology*, 23, 677-697. <https://doi.org/10.1007/BF02506987>.
- Febriansyah, G., & Nuraini, I. (2022). Dampak Wisata Taman Ghanjaran Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Ketapanrame Kabupaten Mojokerto. *JURNAL PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN SOSIAL* . <https://doi.org/10.22219/joesment.v2i01.20178> .
- Flaspohler, P., Wandersman, A., Keener, D., Maxwell, K., Ace, A., Andrews, A., & Holmes, B. (2003). Promoting Program Success and Fulfilling Accountability Requirements in a Statewide Community-Based Initiative. *Journal of Prevention & Intervention in the Community*, 26, 37 - 52. https://doi.org/10.1300/J005v26n02_04.
- Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO). (2020). Sustainable management of natural resources. Retrieved from FAO
- Font, X., & Buckley, R. (2001). Tourism ecolabelling: Certification and promotion of sustainable management. CABI Publishing.
- Friedman, T. L. (2005). *The World is Flat: A Brief History of the Twenty-first Century*. Farrar, Straus and Giroux.
- Fredriksson, M. (2020). Dilemmas of protection: decolonising the regulation of genetic resources as cultural heritage. *International Journal of*

- Heritage Studies, 27, 720 - 733.
<https://doi.org/10.1080/13527258.2020.1852295>.
- Goodwin, H., & Santilli, R. (2009). Community-Based Tourism: A Success? ICRT Occasional Paper, 1
- Goodwin, H., & Santilli, R. (2009). Community-Based Tourism: A Success? ICRT Occasional Paper, 11.
- Goodwin, H. (2008). Tourism, local economic development, and poverty reduction. *Applied Research in Economic Development*, 5(3), 55-64.
- Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2003). *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*. John Wiley & Sons.
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2020). Pandemics, Tourism and Global Change: A Rapid Assessment of COVID-19. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(1), 1-20.
- Gössling, S., Hall, C. M., & Weaver, D. (2009). Sustainable tourism futures: Perspectives on systems, restructuring and innovations. Routledge.
- Gössling, S., Scott, D., & Hall, C. M. (2020). Pandemics, tourism and global change: A rapid assessment of COVID-19. *Journal of Sustainable Tourism*, 29(1), 1-20.
- Graci, S. (2013). Kolaborasi dan Pengembangan Kemitraan untuk Pariwisata Berkelanjutan. *Geografi Pariwisata*, 15, 25 - 42.
<https://doi.org/10.1080/14616688.2012.675513>.
- Green, T. (2015). Cultural Resource Management: Conservation of Cultural Heritage. , 488-490. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.13046-6>.
- Gretzel, U., Yuan, Y. L., & Fesenmaier, D. R. (2000). Preparing for the New Economy: Advertising Strategies and Change in Destination Marketing Organizations. *Journal of Travel Research*, 39(2), 146-156.
- Gretzel, U. (2006). Consumer Generated Content – Trends and Implications for Branding. *e-Review of Tourism Research*, 4(3), 9-11.
- Hall, C. M. (1999). Rethinking collaboration and partnership: A public policy perspective. *Journal of Sustainable Tourism*, 7(3-4), 274-289.
- Hall, C. M. (2011). Policy learning and policy failure in sustainable tourism governance: From first- and second-order to third-order change? *Journal of Sustainable Tourism*, 19(4-5), 649-671.

- Haven-Tang, C., & Sedgley, D. (2014). Partnership working in enhancing the destination brand of rural areas: A case study of Made in Monmouthshire, Wales, UK. *Journal of Destination Marketing and Management*, 3, 59-67. <https://doi.org/10.1016/J.JDMM.2013.12.001>.
- Hidayati, D., Kartika, T., & Muhassin, M. (2021). EMPOWERMENT STRATEGY OF VILLAGE COMMUNITY BASED ON FRESHWATER AQUACULTURE. *Sosiohumaniora*.
<https://doi.org/10.24198/SOSIOHUMANIORA.V23I2.31719>.
- Hjalager, A. M. (2010). A review of innovation research in tourism. *Tourism Management*, 31(1), 1-12.
- Hong, Z. (2012). Review and Evaluation of Natural Resource Legal Regulation in China. *Resources Science*.
- Horne, L., DiMatteo-LePape, A., Wolf-Gonzalez, G., Briones, V., Soucy, A., & Urioste-Stone, S. (2022). Climate change planning in a coastal tourism destination, A participatory approach. *Tourism and Hospitality Research*, 23, 549 - 563. <https://doi.org/10.1177/14673584221114730>.
- Hrafka, O., Holovchuk, Y., & Nykyha, O. (2023). INNOVATIVE PRINCIPLES OF A REGIONAL TOURISM DEVELOPMENT POLICY. *International scientific journal "Internauka"*. Series: "Economic Sciences".
<https://doi.org/10.25313/2520-2294-2023-1-8550>.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2006). *Community Development: Community-based alternatives in an age of globalization*. Pearson Education
- ILO. (2010). *Developments and Challenges in the Hospitality and Tourism Sector*. Geneva: International Labour Organization. Retrieved from ILO
- Imbaya, B., Nthiga, R., Sitati, N., & Lenaiyasa, P. (2019). Capacity building for inclusive growth in community-based tourism initiatives in Kenya. *Tourism Management Perspectives*.
- Indonesia Travel. (2024). *Memaksimalkan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk Pertumbuhan Berkelanjutan*. Diakses dari Indonesia Travel.
- Inskip, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinhold.
- Ioannides, D. (1995). Planning for International Tourism in Less Developed Countries: Toward Sustainability?. *Journal of Planning Literature*, 9, 235 - 254. <https://doi.org/10.1177/088541229500900301>.

- Jack, G., Phipps, A., & Arriaga, O. (2020). Komunikasi antarbudaya dalam pariwisata. *The Routledge Handbook of Language and Intercultural Communication*. <https://doi.org/10.4324/9781003036210-40>.
- Jamal, T. B., & Getz, D. (1995). Collaboration theory and community tourism planning. *Annals of Tourism Research*, 22(1), 186-204.
- Jiu-xia, S. (2008). Teori Pemberdayaan dan Pembangunan Kapasitas Komunitas dalam Pengembangan Pariwisata. *Tourism Tribune*.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Katadata.co.id. (2024). Pariwisata Berkelanjutan, Definisi, Karakteristik, dan Manfaatnya. Diakses dari Katadata.
- Kemenparekraf.go.id. (2024). ISTC: Mendorong Percepatan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. Diakses dari Kemenparekraf.
- Kensek, K., Noble, D., Schiler, M., & Tripathi, A. (2000). Augmented Reality: An Application for Architecture. *Computing in Civil and Building Engineering*, 294-301. [https://doi.org/10.1061/40513\(279\)38](https://doi.org/10.1061/40513(279)38).
- Kenteris, M., Gavalas, D., & Economou, D. (2011). Mytilene E-guide: a multiplatform mobile application tourist guide exemplar. *Multimedia Tools and Applications*, 54, 241-262. <https://doi.org/10.1007/s11042-010-0519-x>.
- Khalid, S., Ahmad, M., Ramayah, T., Hwang, J., & Kim, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan: Peran Mediasi Dukungan Masyarakat terhadap Pariwisata. *Keberlanjutan*. <https://doi.org/10.3390/su11226248>.
- Khalid, S., Ahmad, M., Ramayah, T., Hwang, J., & Kim, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan: Peran Mediasi Dukungan Masyarakat terhadap Pariwisata. *Keberlanjutan* . <https://doi.org/10.3390/su11226248> .
- Kietzmann, J. H., Hermkens, K., McCarthy, I. P., & Silvestre, B. S. (2011). Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media. *Business Horizons*, 54(3), 241-251.
- Klimchuk, M. R., & Krasovec, S. A. (2006). *Packaging Design: Successful Product Branding from Concept to Shelf*. Wiley.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.

- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2014). *Marketing for Hospitality and Tourism* (6th ed.). Pearson Education.
- Kovalsky, A. (2022). SUSTAINABLE DEVELOPMENT OF INFRASTRUCTURE ENTERPRISES IN THE CONTEXT OF ACHIEVING THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS. *Herald UNU. International Economic Relations And World Economy*. <https://doi.org/10.32782/2413-9971/2022-42-29>.
- Kurniawan, M., & Cahyono, A. (2020). Program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui desa wisata. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 485. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/485/1/012089>.
- Kurniawan, M., & Cahyono, A. (2020). Program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui desa wisata. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 485. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/485/1/012089>.
- Ladkin, A., & Bertramini, A. M. (2002). Collaborative tourism planning: A case study of Cusco, Peru. *Current Issues in Tourism*, 5(2), 71-93.
- Laverack, G. (2006). Using a 'domains' approach to build community empowerment. *Community Development Journal*, 41, 4-12. <https://doi.org/10.1093/CDJ/BSI038>.
- Law, R., Qi, S., & Buhalis, D. (2010). Progress in tourism management: A review of website evaluation in tourism research. *Tourism Management*, 31(3), 297-313.
- Leung, D., Law, R., van Hoof, H., & Buhalis, D. (2013). Social Media in Tourism and Hospitality: A Literature Review. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 30(1-2), 3-22.
- Liu, B. (2012). Sentiment Analysis and Opinion Mining. *Synthesis Lectures on Human Language Technologies*, 5(1), 1-167.
- Liu, P., Lin, S., & Shen, Y. (2018). Research on Cultural and Creative Products with Taiwan Image-An Example of Puppet Tourism Products. *Advances in Physical Ergonomics & Human Factors*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-94484-5_50.
- Long, P., & Nuckolls, J. (1994). Organising resources for rural tourism development: the importance of leadership, planning and technical assistance.. *Tourism recreation research*, 19, 19-34. <https://doi.org/10.1080/02508281.1994.11014705>.

- Lozano-Oyola, M., Blancas, F., González, M., & Caballero, R. (2012). Sustainable tourism indicators as planning tools in cultural destinations. *Ecological Indicators*, 18, 659-675. <https://doi.org/10.1016/J.ECOLIND.2012.01.014>.
- McClelland, D. C. (1995). Identifying Competencies with Behavioral-Event Interviews. *Psychological Science*, 9(5), 331-339.
- Memarsadeghi, N., & Varshney, A. (2020). Virtual and Augmented Reality Applications in Science and Engineering. *Comput. Sci. Eng.*, 22, 4-6. <https://doi.org/10.1109/mcse.2020.2987151>.
- Meo, H., & Panda, R. (2020). Community Empowerment for Environmentally Sustainable Tourism based on Local Perspectives (Case Study of Anakoli Village, Nagekeo). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 448. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/448/1/012081>.
- Mihalic, T. (2016). Sustainable-responsible tourism discourse: Towards 'responsustable' tourism. *Journal of Cleaner Production*, 111, 461-470.
- Milne, S., & Ateljevic, I. (2001). Tourism, economic development and the global-local nexus: Theory embracing complexity. *Tourism Geographies*, 3, 369 - 393. <https://doi.org/10.1080/146166800110070478>.
- Milgram, P., & Kishino, F. (1994). A taxonomy of mixed reality visual displays. *IEICE Transactions on Information and Systems*, 77(12), 1321-1329
- Moscardo, G. (2008). Building community capacity for tourism development. Wallingford, UK: CABI.
- Moscardo, G. (2008). Membangun kapasitas masyarakat untuk pengembangan pariwisata.. <https://doi.org/10.1079/9781845934477.0000>.
- Mpar.upi.edu. (2024). Membangun Kebijakan Pariwisata yang Berkelanjutan untuk Masa Depan yang Lebih Baik. Diakses dari Magister Pariwisata UPI.
- Nicolau, M., Pretorius, R., Jager, A., & Lombard, A. (2018). Empowerment for Sustainability in a Community Context: Lifelong Learning and the Story of the BIG 5 Community Tourism Forum, Koffiekraal/Brakkui (South Africa). , 29-44. https://doi.org/10.1007/978-3-319-63534-7_3.
- Nistor, A., & Nedelea, A. (2019). Media merupakan sarana komunikasi terpenting dalam pariwisata. *Revista de Turism: Studii si Cercetari di Turisme*.

- Ngo, T., Hales, R., & Lohmann, G. (2019). Collaborative marketing for the sustainable development of community-based tourism enterprises: a reconciliation of diverse perspectives. *Current Issues in Tourism*, 22, 2266 - 2283. <https://doi.org/10.1080/13683500.2018.1446919>.
- Nurrahman, f., T., & manar, g. (2018). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT (PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT) MELLUI KELOMPOK SADAR WISATA. *Jurnal Studi Politik dan Pemerintahan*, 7, 191-200.
- OECD. (2014). *Tourism and the Creative Economy*. Retrieved from OECD
- Okazaki, E. (2008). A community-based tourism model: Its conception and use. *Journal of Sustainable Tourism*, 16(5), 511-529.
- O'sullivan, D., & Jackson, M. (2002). Festival Tourism: A Contributor to Sustainable Local Economic Development?. *Journal of Sustainable Tourism*, 10, 325 - 342. <https://doi.org/10.1080/09669580208667171>.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2019). *Trends Shaping Education 2019*. Retrieved from OECD
- Ozorio, R., & Janér, A. (2013). Community-based ecotourism in the Mamirauá Reserve: evaluation of product quality and reflections regarding the economic and financial feasibility of the activity. *Uakari*, 8(2), 95-114. <https://doi.org/10.31420/UAKARI.V8I2.141>
- Pan, S., & Hsu, C. (2014). Membingkai Citra Destinasi Wisata: Perluasan Stereotip dalam dan oleh Media Perjalanan., 60-80. <https://doi.org/10.1057/97811373259834>.
- Panda. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa: Memaksimalkan Potensi dan Kemampuan Lokal. Diakses dari Panda.
- Pedrana, M. (2013). LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT POLICIES AND TOURISM. AN APPROACH TO SUSTAINABILITY AND CULTURE. *Regional Science Inquiry*, 91-99.
- Permana, R., Andrianof, H., & Afira, R. (2018). Augmented Reality (AR) Sarana Promosi Obyek Pariwisata Jam Gadang Bukittinggi dan Pantai Wisata Carocok Pesisir Selatan. *Indonesian Journal of Computer Science*. <https://doi.org/10.33022/IJCS.V7I2.81>.
- Pletikosa, D. (2008). Financing Development of Tourism in Croatia through Future Flow Securitization. *Zagreb International Review of Economics and Business*, 11, 157-172.

- Pickel-Chevalier, S., Bendesa, I., & Putra, I. (2019). Desa wisata terpadu: model pariwisata berkelanjutan Indonesia?. *Geografi Pariwisata* , 23, 623 - 647. <https://doi.org/10.1080/14616688.2019.1600006> .
- Pike, S. (2008). *Destination Marketing: An Integrated Marketing Communication Approach*. Routledge.
- Pizam, A., & Smith, G. (2000). Tourism and Terrorism: A Quantitative Analysis of Major Terrorist Acts and Their Impact on Tourism Destinations. *Tourism Economics*, 6(2), 123-138.
- Pongponrat, K. (2011). Participatory Management Process in Local Tourism Development: A Case Study on Fisherman Village on Samui Island, Thailand. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 16, 57 - 73. <https://doi.org/10.1080/10941665.2011.539391>.
- Purwanto, E., Sugiri, A., & Novian, R. (2017). Determined Slum Upgrading: A Challenge to Participatory Planning in Nanga Bulik, Central Kalimantan, Indonesia. *Sustainability*, 9, 1261. <https://doi.org/10.3390/SU9071261>.
- Purwanto, S., Febrianto, A., & Patrojani, P. (2021). DESA TERINDAH DI DUNIA DI INTERNET. *Jurnal Universitas Jiaotong Barat Daya*. <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.4.42> .
- UNDP. (2009). *Capacity Development: A UNDP Primer*. United Nations Development Programme.
- Rachmawati, D., Hidayati, S., & Rahayuningsih, T. (2022). KETERLIBATAN MASYARAKAT DAN PEMBERDAYAAN SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA. *Konservasi Media*. <https://doi.org/10.29244/medkon.26.3.193-201> .
- Raditloaneng, W., & Chawawa, M. (2015). Capacity Building for Sustainable Development in D'kar Community. *Book Chapter*.
- Rahardja, U. (2022). Social Media Analysis as a Marketing Strategy in Online Marketing Business. *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*. <https://doi.org/10.34306/sabda.v1i2.120>.
- Rohmad, Z., Probohudono, A., Wardojo, W., & Wibowo, A. (2016). WATER TOURISM CONFLICT RESOLUTION THROUGH GOOD GOVERNANCE (STORY FROM INDONESIA). *Corporate Board: role, duties and composition*, 12, 45-52. <https://doi.org/10.22495/CBV1211ART5>.
- Ramukumba, T. (2023). Rural Tourism: A Local Economic Development Strategy. *15TH GLOBAL CONFERENCE ON BUSINESS AND SOCIAL*

- SCIENCES ON 14 - 15 SEPTEMBER 2023, NOVOTEL BANGKOK PLATINUM PRATUNAM, THAILAND.
[https://doi.org/10.35609/gcbssproceeding.2023.1\(70\)](https://doi.org/10.35609/gcbssproceeding.2023.1(70)).
- Ramukumba, T. (2013). Kampanye kesadaran pariwisata masyarakat: Eden District Municipality, contoh Afrika Selatan. *Tourism Review International*, 17, 103-113.
<https://doi.org/10.3727/154427213X13728688260910>.
- Ratnawati, S., Prasetijowati, T., & Febrianti, N. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN WISATA TAMAN GHANJARAN BERBASIS POTENSI LOKAL. *Jurnal Riset Terapan Ilmu Sosial Internasional*. <https://doi.org/10.51594/ijarss.v4i5.359>.
- Reed, M. G. (1997). Power relations and community-based tourism planning. *Annals of Tourism Research*, 24(3), 566-591.
- Reindrawati, D. (2023). Tantangan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pariwisata di negara berkembang. *Cogent Social Sciences*, 9. <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2164240>.
- Rhama, B., & Setiawan, F. (2020). Assessing Public Private Partnership in Indonesia Tourism. , 4, 197-209.
<https://doi.org/10.30589/PGR.V4I3.339>.
- Richards, G., & Wilson, J. (2006). Developing Creativity in Tourist Experiences: A Solution to the Serial Reproduction of Culture? *Tourism Management*, 27(6), 1209-1223. Retrieved from ResearchGate
- Ritchie, B., Dorrell, H., Miller, D., & Miller, G. (2004). Komunikasi dan Pemulihan Krisis untuk Industri Pariwisata. *Jurnal Pemasaran Perjalanan & Pariwisata*, 15, 199 - 216.
https://doi.org/10.1300/J073v15n02_11.
- Ritchie, B. W. (2004). Chaos, Crises and Disasters: A Strategic Approach to Crisis Management in the Tourism Industry. *Tourism Management*, 25(6), 669-683.
- Ritchie, B., Dorrell, H., Miller, D., & Miller, G. (2004). Crisis Communication and Recovery for the Tourism Industry. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 15, 199 - 216. https://doi.org/10.1300/J073v15n02_11.
- Rieswansyah, A., Rachmawati, T., & Winoto, Y. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Kemampuan Literasi Budaya dan

- Culture Experience. Jurnal Pustaka Ilmiah.
<https://doi.org/10.20961/jpi.v8i2.66718>.
- Rustini, R. (2021). Pelayanan Tuan Rumah Homestay dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Pariwisata Berbasis Komunitas) di Desa Wisata Wates Jaya, Kabupaten Bogor. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*.
<https://doi.org/10.31334/JD.V3I1.1805.G873>.
- Saju, S., Babu, A., Kumar, A., John, T., & Varghese, T. (2022). Augmented Reality VS Virtual Reality. *international journal of engineering technology and management sciences*.
<https://doi.org/10.46647/ijetms.2022.v06i05.057>.
- Sapkota, R. (2020). Wisata Homestay Berbasis Komunitas sebagai Alat Pemberdayaan Komunitas: Studi Kasus Dua Destinasi Homestay yang Dikelola Komunitas di Nepal..
<https://doi.org/10.24377/LJMU.T.00014110>.
- Sari, A., & Rodiyah, I. (2022). Strategi Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Desa Mandiri. *Jurnal Pengembangan Budaya dan Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.21070/ijccd2022785>.
- Scheyvens, R., & Watt, H. (2021). Pariwisata, Pemberdayaan, dan Pembangunan Berkelanjutan: Kerangka Kerja Analisis Baru. *Keberlanjutan*. <https://doi.org/10.3390/su132212606>.
- Scheyvens, R. (2002). *Tourism for Development: Empowering Communities*. Prentice Hall
- Schott, C., & Nhem, S. (2018). Paths to the market: analysing tourism distribution channels for community-based tourism. *Tourism Recreation Research*, 43, 356 - 371.
<https://doi.org/10.1080/02508281.2018.1447837>.
- Shani, A., & Pizam, A. (2012). Community Participation in Tourism Planning and Development. , 547-564. https://doi.org/10.1007/978-94-007-2288-0_32.
- Sharpley, R. (2009). *Tourism Development and the Environment: Beyond Sustainability?* Earthscan.
- Sheng, L. (2009). Research of tourism e-commerce platform based on Web Service. *Journal of Hunan Agricultural University*.

- Sigala, M., Christou, E., & Gretzel, U. (2012). *Social Media in Travel, Tourism and Hospitality: Theory, Practice and Cases*. Ashgate Publishing, Ltd.
- Sigala, M. (2014). Social media and crisis management in tourism: Applications and implications for research. *Information Technology & Tourism*, 15(3), 269-284.
- Simpson, M. C. (2008). Community Benefit Tourism Initiatives—A conceptual oxymoron? *Tourism Management*, 29(1), 1-18.
- Simsiri, S., Smitinand, R., & Eiamhua, M. (2018). A Development of Product Packaging for Promoting Community-Based Tourism in Ratchaprapa Dam, Khao Sok National Park, Thailand. *Journal of ASIAN Behavioural Studies*. <https://doi.org/10.21834/JABS.V4I12.325>.
- Steele, J., Dredge, D., & Scherrer, P. (2017). Monitoring and evaluation practices of volunteer tourism organisations. *Journal of Sustainable Tourism*, 25, 1674 - 1690. <https://doi.org/10.1080/09669582.2017.1306067>.
- Stratford, E., & Davidson, J. (2002). Capital assets and intercultural borderlands: socio-cultural challenges for natural resource management.. *Journal of environmental management*, 66 4, 429-40 . <https://doi.org/10.1006/JEMA.2002.0597>.
- Stobart, J., & Ball, R. (1998). Tourism and Local Economic Development. *Local Economy: The Journal of the Local Economy Policy Unit*, 13, 228 - 238. <https://doi.org/10.1080/02690949808726446>.
- Suansri, P. (2003). *Community Based Tourism Handbook*. Responsible Ecological Social Tours Project (REST).
- Subawa, N., Widhiasthini, N., Astawa, I., Dwiatmadja, C., & Permatasari, N. (2021). The practices of virtual reality marketing in the tourism sector, a case study of Bali, Indonesia. *Current Issues in Tourism*, 24, 3284 - 3295. <https://doi.org/10.1080/13683500.2020.1870940>.
- Sugiarto, M., Sofyan, H., Jayadianti, H., & Wibowo, R. (2020). Mapping of Village Tourism Potential in the Framework of Implementing Community-Based Tourism. *Journal of Nonformal Education*, 1(1), 218-229.
- Syarifah, R., & Rochani, A. (2022). Studi Literatur: Pengembangan Desa Wisata Melalui Community Based Tourism Untuk Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang* . <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19983>.

- Taplin, J., Dredge, D., & Scherrer, P. (2014). Monitoring and evaluating volunteer tourism: a review and analytical framework. *Journal of Sustainable Tourism*, 22, 874 - 897. <https://doi.org/10.1080/09669582.2013.871022>.
- Thacker, S., Adshead, D., Fay, M., Hallegatte, S., Harvey, M., Meller, H., O'Regan, N., Rozenberg, J., Watkins, G., & Hall, J. (2019). Infrastructure for sustainable development. *Nature Sustainability*, 2, 324-331. <https://doi.org/10.1038/s41893-019-0256-8>.
- Thondhlana, G., & Shackleton, S. (2015). Cultural values of natural resources among the San people neighbouring Kgalagadi Transfrontier Park, South Africa. *Local Environment*, 20, 18 - 33. <https://doi.org/10.1080/13549839.2013.818950>.
- Timothy, D. J. (2007). Empowerment and Stakeholder Participation in Tourism Destination Communities. In A. Church & T. Coles (Eds.), *Tourism, Power and Space*. Routledge
- Timur, S., & Getz, D. (2009). Sustainable tourism development: How do destination stakeholders perceive sustainable urban tourism? *Sustainable Development*, 17(4), 220-232.
- Torres-Delgado, A., Palomeque, F., Sanz, B., & Urgell, X. (2021). Monitoring sustainable management in local tourist destinations: performance, drivers and barriers. *Journal of Sustainable Tourism*, 31, 1672 - 1693. <https://doi.org/10.1080/09669582.2021.1937190>.
- Tosun, C. (2000). Limits to Community Participation in the Tourism Development Process in Developing Countries. *Tourism Management*, 21(6), 613-633
- Tosun, C. (2006). Expected nature of community participation in tourism development. *Tourism Management*, 27(3), 493-504.
- Tussyadiah, I. (2017). Teknologi dan Desain Perilaku dalam Pariwisata., 173-191. https://doi.org/10.1007/978-3-319-42773-7_12.
- Tzanelli, R. (2012). Pariwisata dan Media.. <https://doi.org/10.1002/9780470670590.WBEOG588>.
- UNESCO. (2008). Operational Guidelines for the Implementation of the World Heritage Convention. UNESCO World Heritage Centre.
- UNEP. (2005). Making Tourism More Sustainable: A Guide for Policy Makers. Paris: United Nations Environment Programme. Retrieved from UNEP

- United Nations. (2015). Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development. Retrieved from UN
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (2013). Managing Natural and Cultural Heritage. Retrieved from UNESCO
- United Nations World Tourism Organization (UNWTO). (2017). Tourism and the Sustainable Development Goals. Retrieved from UNWTO
- United Nations (UN). (2020). World Population Prospects 2019: Highlights. Retrieved from UN
- UNWTO. (2004). Indicators of Sustainable Development for Tourism Destinations: A Guidebook. World Tourism Organization.
- UNWTO. (2013). Sustainable Tourism for Development Guidebook. Madrid: World Tourism Organization. Retrieved from UNWTO
- UNWTO. (2018). Tourism and the Sustainable Development Goals. Madrid: World Tourism Organization. Retrieved from UNWTO
- Wahyuni, D., & Anom, I. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Pengemasan Paket Wisata Pedesaan Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung. JURNAL DESTINASI PARIWISATA. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i02.p02>
- Waller, M. A., & Fawcett, S. E. (2013). Data Science, Predictive Analytics, and Big Data: A Revolution That Will Transform Supply Chain Design and Management. *Journal of Business Logistics*, 34(2), 77-84.
- Wedel, M., & Kannan, P. (2016). Marketing Analytics for Data-Rich Environments. *Journal of Marketing*, 80, 121 - 97. <https://doi.org/10.1509/jm.15.0413>.
- Weber, K., & Ladkin, A. (2010). Developing Effective Tourism Leadership. *Journal of China Tourism Research*, 6, 410 - 427. <https://doi.org/10.1080/19388160.2010.527578>.
- Wheeler, A. (2017). Designing Brand Identity: An Essential Guide for the Whole Branding Team. Wiley.
- Wibisono, N. (2016). Citra Destinasi: persepsi, pengalaman, dan niat berperilaku: dalam konteks Jawa Barat, Indonesia sebagai destinasi wisata., 61-67. <https://doi.org/10.2991/ATF-16.2016.8>.
- Wikantiyoso, R., Cahyaningsih, D., Sulaksono, A., Widayati, S., Poerwoningsih, D., & Triyosoputri, E. (2021). Development of Sustainable Community-

- Based Tourism in Kampong Grangsil, Jambangan Village, Dampit District, Malang Regency. *International Review for Spatial Planning and Sustainable Development*. https://doi.org/10.14246/IRSPSD.9.1_64.
- Willetts, R., Burdon, J., Glass, J., & Frost, M. (2010). Fostering sustainability in infrastructure development schemes. , 163, 159-166. <https://doi.org/10.1680/ENSU.2010.163.3.159>.
- Winter, K. (1997). Conservation and Culture: Natural Resource Management and the Local Voice. *J3ea*, 1, 42-47. <https://doi.org/10.5038/2162-4593.1.1.5>.
- Wondirad, A., & Ewnetu, B. (2019). Community participation in tourism development as a tool to foster sustainable land and resource use practices in a national park milieu. *Land Use Policy*. <https://doi.org/10.1016/J.LANDUSEPOL.2019.104155>.
- World Bank. (2018). Sustainable Infrastructure: The Key to a Green and Inclusive Future. Retrieved from World Bank
- World Bank. (2017). Tourism for Development. Washington, D.C.: The World Bank. Retrieved from World Bank
- Wunder, S. (2000). Ecotourism and economic incentives: an empirical approach.. *Ecological Economics*, 32, 465-479. [https://doi.org/10.1016/S0921-8009\(99\)00119-6](https://doi.org/10.1016/S0921-8009(99)00119-6).
- YoussefiSadat, M., Jamshidi, E., Majdzadeh, R., Khaefi, M., Ms, M., & Rajabi, F. (2015). Developing Empowerment Model of Rural Communities in Community-based Initiatives. *Hakim Research Journal*, 18, 246-255.
- Yusendra, M. (2017). MEASURING THE EFFECTIVENESS OF TOURISM MARKETING COMMUNICATIONS MIX IN THE PROVINCE OF LAMPUNG. , 1, 16-30. <https://doi.org/10.24967/saburaiijssd.v1i1.29>.
- Xiang, Z., & Gretzel, U. (2010). Role of Social Media in Online Travel Information Search. *Tourism Management*, 31(2), 179-188.
- Xiao-hong, Y., & Qiao, C. (2013). An empirical study of legal practices in community tourism participation in China.. *Tourism Tribune*, 28, 51-57.
- Xu, Z., Frankwick, G., & Ramírez, E. (2016). Effects of big data analytics and traditional marketing analytics on new product success: A knowledge fusion perspective. *Journal of Business Research*, 69, 1562-1566. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2015.10.017>.

- Yi, Y. (2012). Studi Teori Pemasaran Pariwisata Berbasis Komunikasi Pemasaran Terpadu. *Jurnal Sekolah Tinggi Kejuruan dan Teknologi Luohe*.
- YoussefiSadat, M., Jamshidi, E., Majdzadeh, R., Khaefi, M., Ms, M., & Rajabi, F. (2015). Developing Empowerment Model of Rural Communities in Community-based Initiatives. *Hakim Research Journal*, 18, 246-255.
- Zaifri, M., Khalloufi, H., Kaghat, F., Benlahbib, A., Azough, A., & Zidani, K. (2023). Enhancing Tourist Experiences in Crowded Destinations through Mobile Augmented Reality: A Comparative Field Study. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*. <https://doi.org/10.3991/ijim.v17i20.42273>.
- Zeng, B., & Gerritsen, R. (2014). Apa yang kita ketahui tentang media sosial dalam pariwisata? Sebuah tinjauan. *Perspektif Manajemen Pariwisata*, 10, 27-36. <https://doi.org/10.1016/J.TMP.2014.01.001>.
- Zhou, Y. (2020). Brand Design of Coastal Eco-tourism Products Based on Cultural Creativity. *Journal of Coastal Research*, 112, 306 - 310. <https://doi.org/10.2112/JCR-SI112-080.1>.
- Zigern-Korn, N. (2019). THEORETICAL SUBSTANTIATION OF THE STATE POLICY FOR SPATIAL DEVELOPMENT OF TOURISM. *Bulletin of the Moscow State Regional University (Natural Sciences)*. <https://doi.org/10.18384/2310-7189-2019-2-30-39>.
- Zu-ku, L. (2015). Design of Red Tourism Products Based on Experience Chain. *Journal of Hunan Institute of Engineering*.

PROFIL PENULIS

Dr. Ir. Muhammad Nur Jaya, M.Si.



Penulis dilahirkan di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 30 Oktober 1962, sebagai anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Amin Abduh dan ibunda Hindung (Alm). Penulis menikah pada tahun 1992 dengan Atira Maddu dan dikaruniai 3 anak yaitu Muhammad Aslam Nur (23 tahun), Nur Fahmi Nur (21 tahun) dan Muammar Katsir

Nur (18 tahun). Penulis menempu pendidikan Strata satu (S1) jurusan Teknik Sipil di Universitas Hasanuddin selesai tahun 1988, strata dua (S2) jurusan Komunikasi di Universitas Hasanuddin selesai tahun 2009 dan program Doktor pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan pascasarjana Institut Pertanian Bogor tahun 2012. Saat ini penulis bekerja sebagai pengajar tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Muhammadiyah Jayapura (2001-sekarang), pernah bekerja di konsultan bidang teknik sipil pada tahun 1990 sampai 2007 sebagai site manager. Karya tulis yang dipublikasikan sebagai bagian dari disertasi: 1) Jurnal Penyuluhan Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor dengan judul "Tingkat Keberdayaan Kelompok Tani pada Pengelolaan Usahatani padi di Daerah Istimewa Yogyakarta" yang akan diterbitkan pada edisi September 2017 Vol XIII No. 2 terakreditasi Dirjen Dikti SK no. 36a/E/KPT/2016, tanggal 23 Mei 2016; 2) *International Journal of Research in Social Sciences* dengan judul "Participatory Development Communication on Agricultural Resources Management in Yogyakarta Indonesia" telah diterbitkan di edisi Mei 2017. Vol.14 No.1 (ISSN 2307-227X). Eksistensi Penyuluh Pertanian Dalam Pelaksanaan Komunikasi Pembangunan Partisipatif Untuk Keberdayaan Petani Di Jurnal: Jurnal Agribisnis Terpadu, Desember 2018 Vol. 11 No. 2. Energi Modal Sosial Dalam Implementasi Komunikasi Pembangunan Partisipatif Pada Pengelolaan Usaha Tani Padi. Publish Di Jurnal Ilmu Komunikasi Uho: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi.

Muhammad Nur Jaya, Sarwititi. Sarwoprasodjo terbit pada 2022/7/30. Dan jurnal Ilmu Komunikasi Uho: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi. Terbitan 30 Juli 2022, ISSN: 2527-9173. Website: <Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Komunikasi/Index> dan menjadi peserta seminar internasional *Development Communication for Sustainable Development of Rural Community Forum* Komunikasi Pembangunan Indonesia tahun 2013. Adapun buku yang sudah diterbitkan diantaranya “Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Komunikasi Pembangunan Partisipatif Dan Pemanfaatan Modal Sosial” dan “Edukasi Anti HIV-AIDS Bagi Remaja Melalui Iklan Layanan Masyarakat”

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KOMUNIKASI PARIWISATA

Buku ini membahas berbagai aspek penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui sektor pariwisata. Pembahasan dimulai dari dasar teori pemberdayaan dan komunikasi, serta menguraikan teknik dan metode komunikasi yang dapat digunakan oleh para praktisi pariwisata untuk memberdayakan masyarakat lokal. Dengan demikian, masyarakat dapat berperan aktif dan mendapatkan manfaat maksimal dari perkembangan pariwisata di daerah mereka.

Tujuan utama dari penulisan buku ini adalah memberikan panduan praktis bagi para pelaku pariwisata, akademisi, serta pemerintah dalam mengimplementasikan konsep pemberdayaan masyarakat. Buku ini diharapkan menjadi referensi yang bermanfaat dalam menyusun kebijakan dan strategi yang efektif untuk mengembangkan sektor pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, buku ini juga ditujukan untuk mengedukasi mahasiswa dan peneliti dalam memahami dan mengkaji lebih dalam mengenai keterkaitan antara pemberdayaan masyarakat dan komunikasi dalam industri pariwisata.

Ditujukan untuk berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa, peneliti, dan akademisi yang tertarik dengan studi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat, hingga para praktisi dan pengambil kebijakan di sektor pariwisata, buku ini diharapkan menjadi sumber inspirasi dan panduan praktis bagi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan pariwisata di Indonesia dan di seluruh dunia.